

## ***IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF ATOM CRUPUK PRODUCTION IN IMPROVING THE COMMUNITY'S ECONOMY (CASE STUDY OF EMPANG VILLAGE IN EMPANG DISTRICT, SUMBAWA REGENCY)***

**Ida farida<sup>1</sup>, Amil<sup>2</sup>, Sulhan Hadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: [Idafarida17020@gmail.com](mailto:Idafarida17020@gmail.com)<sup>1</sup>, [Amilmuningsih1962@gmail.com](mailto:Amilmuningsih1962@gmail.com)<sup>2</sup>, [hadisplmb@gmail.com](mailto:hadisplmb@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the impact of the development of atomic cracker production in improving the community's economy and the factors supporting and inhibiting the production of atomic crackers. The research method used in this thesis is a qualitative research with a descriptive approach. This type of research uses primary and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The data analysis technique is using the Data Reduction method, Data Display (data presentation), Conclusion Vervication (withdrawal of conclusions). The results of this study conclude that with a high income and can improve a good economy, it can have an impact on people's lives in Empang Atas Village, Empang District to meet their daily needs and purchase luxury goods such as: refrigerators, gold, motorcycles, cellphones. , land, houses, and others. The supporting and inhibiting factors of the atomic cracker industry in improving the community's economy include taste, manufacturing tools, marketing, marketing, price and not yet BPOM. Atomic crackers in Empang Atas Village, Empang District need to be fostered and promoted more widely.*

**KEYWORDS:** Atomic Cracker Development, Community Economy

## ***DAMPAK PERKEMBANGAN PRODUKSI KERUPUK ATOM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA EMPANG ATAS KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA)***

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan factor pendukung dan penghambat produksi kerupuk atom. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan metode *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Vervication* (Penarikan Kesimpulan) Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dengan adanya pendapatan yang tinggi dan dapat meningkatkan ekonomi yang baik, bisa membawa dampak dalam kehidupan masyarakat di Desa Empang Atas Kecamatan Empang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun pembelian barang-barang mewah seperti: kulkas, emas, motor, hp, tanah, rumah, dan lain-lain. Faktor pendukung dan penghambat industri kerupuk atom dalam peningkatan perekonomian masyarakat meliputi rasa, alat pembuatan, kemasaran, pemasaran, harga dan belum BPOM. Kerrupuk atom di Desa Empang Atas Kecamatan Empang perlu di bina dan dipromosikan lebih luas.

**KATA KUNCI :** Perkembangan Kerupuk Atom, Perekonomian masyarakat

## PENDAHULUAN

Dalam globalisasi saat ini, kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting dalam Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi tidak bisa dihindari oleh sebuah Negara. Di era global saat ini sangat bergantung pada penguasaan teknologi di segala bidang, dan hanya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang berkualitas tinggi mampu menguasai teknologi yang saat ini berkembang semakin pesat.

Kondisi kehidupan masyarakat saat ini semakin bergejolak, terutama disebabkan oleh Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Masalah yang Kemanusiaan menjadi semakin kompleks, efek kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada berbagai aspek kehidupan seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain.

Salah satu upaya penguatan potensi ekonomi masyarakat dan Membangun masyarakat yang mandiri berarti menghasilkan sebanyak mungkin wirausahawan. Kewirausahaan pada dasarnya adalah Kemandirian, terutama kemandirian dalam bisnis dan kemandirian otorisasi. Hal ini sangat diperlukan dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran semangat Kewirausahaan. Tumbuhnya wirausahawan kreatif baru dan inovasi telah melahirkan banyak pelaku bisnis baru dan ini Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Seorang wirausahawan adalah Inovator dan individu yang memiliki insting untuk melihat peluang, semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan pola pikir lamban dan kemalasan.

Perkembangan ekonomi ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang menyebabkan perusahaan akan menghadapi berbagai kendala di dalam perkembangan bisnisnya. Kondisi pertumbuhan bisnis sekarang ini cukup tinggi, dimana dapat dilihat dari tumbuhnya perusahaan-perusahaan dengan produk yang sejenis sebagai pesaing,

sehingga akan terjadi persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar dan konsumen. Untuk meningkatkan daya saing antar perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk bekerja keras dan melaksanakan kegiatan perusahaan secara efisien demi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan maka perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis, salah satu strategi yang harus dipikirkan adalah strategi pemasaran atau bauran pemasaran yang tepat. (Apriani 2020:hal 2)

Kabupaten Sumbawa Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengidentifikasi kinerja ekonomi riil suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung atas dasar perubahan PDRB atas dasar harga konstan untuk tahun yang bersangkutan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua kegiatan ekonomi di suatu daerah pertahun.

Kesejahteraan sebuah negara dapat di ukur dari berbagai bidang atau sudut pandang yang berbeda, salah satunya dari sudut pandang kondisi perekonomian sebuah negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dengan adanya pembenahan dan perombakan sistem perekonomian untuk mencapai taraf ekonomi yang lebih tinggi dalam rangka mencapai kemakmuran sebuah negara.

Kecamatan Empang terletak di ujung timur Kabupaten Sumbawa dengan posisi membujur dari arah barat ke timur berkisar antara 117°59'50" Bujur Timur hingga 118°2' Bujur Timur dan 8°31'36" Lintang Selatan. Berdasarkan posisi tersebut maka Kecamatan Empang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : di Utara berbatasan dengan Kecamatan Tarano, di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah

Barat berbatasan dengan Kecamatan Plampang dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tarano.

Desa Empang Atas memiliki Industri-industri kecil dan menengah yang aktif dan dikelola oleh perorangan atau badan usaha merupakan bagian penting yang mampu mendukung pertumbuhan perekonomian. Hal ini terjadi karena industri-industri seperti itu mampu menyerap tenaga kerja setempat. Jenis industri yang dikelola seperti, kerupuk atom, sambal khas sumbawa, madu sumbawa dll. Di Kabupaten Sumbawa tepatnya di desa Empang industri rumah tangga yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan penduduk yaitu industri kerupuk.

Kerupuk merupakan makanan khas Indonesia dan sudah dikenal oleh masyarakat luas. Kerupuk atom hampir sama dengan kerupuk amplang dan kerupuk lainnya, namun perbedaan kerupuk ini terdapat pada bentuk dan proses pengolahannya yaitu tidak melalui pengukusan. Anggriany (2016), kerupuk merupakan salah satu makanan ringan yang protein rendah dan kadar lemak tinggi, biasanya dianggap sebagai produk bernilai rendah. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dalam pembuatan kerupuk dapat ditambahkan bahan lain yang kaya protein. (Ernita Rianti, 2019). Ditinjau dari bahan bakunya banyak jenis kerupuk yang dapat dihasilkan seperti kerupuk ikan, kerupuk udang, kerupuk kedelai, kerupuk sari ayam dan lain-lain dengan variasi bentuk kerupuk tergantung pada kreativitas pembuatnya (Yusmeiarti, 2008).

Salah satu jenis kerupuk yang di kembangkan di industri rumah tangga yaitu kerupuk atom. Kerupuk atom yang terbuat dari ikan tenggiri maupun ikan tongkol memiliki banyak protein dan juga dapat dijadikan cemilan ataupun pengganti lauk pauk. Industri kerupuk atom juga memiliki 3-5 karyawan atau tenaga pembantu. Hasil dari pengolahan ini mampu dipasarkan diberbagai kota yang mencapai 25kg/bulan.

Akan tetapi Industri Kerupuk Atom juga memiliki faktor pendukung yang dimana kerupuk ini mempunyai rasa yang khas/gurih, karena rasa ikan dari kerupuk tidak terlalu terasa dibandingkan kerupuk lain, kerupuk atom ini tidak memiliki bau amis, harga pemasarannya pun lebih terjangkau mulai dari Rp 5.000-20.000. Sedangkan faktor penghambat dari industri kerupuk atom adalah memiliki sistem pengolahan yang masih sederhana/menggunakan alat tradisional, selain itu kemasan kerupuk juga masih menggunakan plastik bening, belum memiliki label dan belum melakukan perizinan Badan Pengawas Obat dan Obat (BPOM).

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa perekonomian di kabupaten Sumbawa mengalami kenaikan dari tahun 2016-2019, sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan turun dari 2020, hal ini juga berdampak pada produksi kerupuk atom. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Dampak Perkembangan Produksi Krupuk Atom Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Empang Atas Kecamatan Empang”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak Perkembangan produksi kerupuk Atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Empang Tahan Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sesuai dengan latar belakang penelitian dalam menghimpun, mengumpulkan, dan mengambil data ini yaitu di desa Empang Atas kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Sampel sumber data dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *snowball sampling*. Penemuan sampel data, pada proposal ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan akan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang akan diteliti, sehingga mampu membuka pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

No	Pemilik Atom	Kerupuk	Hari kerja perbulan	Pendapatan perhari (Rp)	Pendapatan perbulan (RP)
----	--------------	---------	---------------------	-------------------------	--------------------------

1	Julia nti	2	1	3.000. 000	36.000 .000
2	Mada riah	2	1	2.000. 000	24.000 .000
3	Khad ijah	2	1	3.000. 000	36.000 .000
4	Linda wati	0	1	3.000. 000	36.000 .000
5	Matia h	2	1	2.500. 000	30.000 .000

**Pendapatan Masyarakat**

**Sumber : pemilik kerupuk atom**

Berdasarkan tabel diatas, pendapatan Ibu julianti setiap bulan mencapai RP 36.000.000, Ibu madariah pendapatannya Rp24.000.000, Ibu khadijah mencapai RP 36.000.0000, sedangkan Ibu Lindawati mencapai RP 36.000.000, ataupun Ibu Matiah mencapai Rp30.000.000. Dalam memproduksi Kerupuk atom mampu membuat perekonomian masyarakat Desa Empang Atas meningkat.

perkembangan kerupuk atom di Desa Empang Atas Kecamatan Empang dimulai dari 5-10 tahun yang lalu. Semenjak saat itu dampak perkembangan ekonomi masyarakat meningkat sedikit demi sedikit, bisa untuk memenuhi sehari-hari maupun dalam pemakaian barang-barang mewah. Dengan adanya produksi kerupuk atom yang dilakukan oleh salah satu masyarakat Desa Empang Atas dan tidak lepas dari kerjasama dengan pemerintah Desa untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kerupuk atom di Desa Empang Atas Kecamatan Empang.

Masyarakat Desa Empang Atas Kecamatan Empang sudah ada yang beralih ke pengusaha kerupuk atom hal ini karena ingin memperbaiki ekonomi keluarga atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tenaga kerja, dan tuntunan hidup dan proses pembuatan kerupuk atom yang sangat mudah, mampu membawa dampak pada masyarakat. Dengan adanya produksi kerupuk atom di Desa Empang Atas mereka mengalami perkembangan dalam kehidupannya yang mulanya tidak bisa memperbaiki rumah sekarang sudah bisa memperbaiki rumah. Hasil dari produksi kerupuk atom ini mereka mampu membeli motor, sawah, tanah, emas, kulkas, dan lain. Hal ini akan menentukan keputusan pembelian konsumen karena seseorang memandang dampak perkembangan produksi ini sangat pesat.

Adapun dampak perkembangan kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Empang Atas Kecamatan Empang yaitu:

1. Pendapatan

Dengan adanya pendapat yang sangat tinggi dari hasil penjualan kerupuk atom di Desa Empang Kecamatan Empang mampu berdampak pada kebutuhan sehari-hari maupun dalam pembelian barang-barang mewah seperti pembelian Tanah, Sawah, Hp, Motor, Kulkas, Emas, Hewan ternak, Sekolahkan anak dan lain-lain. Tanpa kita sadari sebagian besar produksi kerupuk atom berprilaku konsumtif semenjak adanya pendapatan yang tinggi dari hasil penjualan kerupuk atom. Mengonsumsi suatu tanpa batas dimana individu mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan serta ditandai dengan kehidupan yang mewah dari hasil penjualan.

2. Sebelum memproduksi kerupuk atom

Sebelum beralih ke industri kerupuk atom yang semula hanya bermata pencarian sebagai buruh atau petani padi, kacang hijau dan lain-lain, pendapatannya hanya sebesar Rp50.000/hari. Kondisi ekonomi lemah pakaian terlihat masih sederhana dan juga kurang mengikuti *trend* baik dari segi kebutuhan maupun dalam pemakaian barang mewah. Dari hasil pendapatan tersebut mereka tidak dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Keadaan yang masih sederhana belum mengenal yang namanya *fashion* motornya juga masih menggunakan motor-motor bekas yang dimana keadaan belum mampu membelikan motor yang bagus ataupun baru dan belum mengerti yang namanya internet. Keadaan rumah pengusaha kerupuk atom ketika masih menjadi kuli bangunan masih rumah kayu yang kurang bagus dan ekonomi masih lemah rumahnya terlihat sederhana barang-barangpun sangat sedikit di atas rumah, banyak dari mereka banyak belum mempunyai kendaraan sendiri maupun minat belinya terhadap barang-barang baru kurang.

### 3. Setelah memproduksi kerupuk atom

Beralih ke usaha kerupuk atom pendapatannya bisa mencapai puluhan juta dalam satu bulan. Kondisi ekonomi sangat baik dalam pemakaian kebutuhan sehari-hari maupun barang-barang mewah seperti pembelian: Sembako, Pakaian, Hp, Motor, Emas, Kulkas, Tanah, Sawah, dan lain-lain. Di Desa Empang Atas Kecamatan Empang masyarakat tidak mengenal mall dan hanya berbelanja dipasar tradisional tapi sekarang setelah memproduksi kerupuk atom sudah mengenal mall dan sudah berani berpergian di mall Mataram maupun daerah lain. Dari penghasilan kerupuk atom mereka mampu mensekolahkan anaknya ke jenjang D3, S1, S2 karena akibat dari memproduksi kerupuk atom di Desa Empang Atas Kecamatan Empang. Adapun yang mengatakan bahwa dengan adanya produksi kerupuk atom mampu membuat perekonomian keluarganya meningkat tanpa disadari kebutuhan sehari-hari terpenuhi.

Berdasarkan hasil produksi kerupuk atom yang dilakukan oleh salah satu warga Desa Empang Atas Kecamatan Empang menggambarkan bahwa mereka sudah mengenal *fashion* terlihat dari pakaian yang digunakan maupun motor baru dan motor besar yang dimiliki oleh anak pengusaha kerupuk atom. Mereka juga mampu membuat rumah ataupun memperbaiki rumahnya. Hal ini karena penghasilan dari kerupuk atom sangat memuaskan dan menunjukkan dampak perkembangan produksi kerupuk atom di Desa Empang Atas Kecamatan Empang.

## SIMPULAN

Dengan adanya pendapatan yang tinggi dan dapat meningkatkan ekonomi yang baik, bisa membawa dampak dalam kehidupan masyarakat di Desa Empang Atas Kecamatan Empang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun pembelian barang-barang mewah seperti: kulkas, emas, motor, hp, tanah, rumah, dan lain-lain. Perubahan sebelum dan sesudah memproduksi kerupuk atom terlihat sangat jelas dari aspek ekonomi yang umumnya mata pencaharian kuli bangunan tetapi sekarang sudah beralih memproduksi kerupuk atom yang membawa perubahan sangat meningkat. Faktor pendukung dan penghambat industri kerupuk atom dalam peningkatan perekonomian masyarakat meliputi rasa, alat pembuatan, kemasaran, pemasaran, harga

dan belum BPOM. Kerupuk atom di Desa Empang Atas Kecamatan Empang perlu di bina dan dipromosikan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Adono Sukirno, Makroekonomi: Teori Pengantar, 433-437.

Akrim, D., Dirawan, G. D., & Rauf, B. A. (2019). Perkembangan Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Indonesia. *UNM Environmental Journals*, 2(2), 52-56

Apriani, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Hambatan Produksi Kerupuk Jangek (Kerupuk Kulit) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kerupuk Jangek Kebun Tebeng Kota Bengkulu)*. Skripsi (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu). hal 2

BPS, Op.Cit, hlm. 7.

BPS. 2016. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016 (Ketimpangan Pendidikan di Indonesia). Jakarta: Tanpa Penerbit.

Edy, E. P. (2020). *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Janah, N. H.(2020) Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru,Skripsi, *Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, Hal (58-60)*.

Katalog BPS, PDRB Tahun 2010, hlm. 3.

Kurniawati, C. P. (2013). *Kualitas Kerupuk Kombinasi Ikan Gabus (Channa Striata Bloch), Tepung Ubi Jalar (Ipomoea Batatas L.) Putih, Dan Tepung Tapioka* ,skripsi.(Doctoral Dissertation, Uajy) hal (1).

Melalui, [https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/26994/1/Pusbangtepa\\_Kerupuk%20atom.pdf](https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/26994/1/Pusbangtepa_Kerupuk%20atom.pdf), accessed November 24,2021

- Muin, M. (2020). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Economix*, 5(1).
- Nugraheni, M. Pelatihan Diversifikasi Olahan Perikanan Laut Bagi Pengelola Warung Makan Di Wilayah Pantai Depok, Kretek, Bantul, Yogyakarta.
- Rachman, S. (2017). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 71-82.
- Rahardjo Adisasmita, Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hlm. 91.
- Raharjo Adisasmita, Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2013), 103-105.
- Ramazani, N. I. M. (2015). *Analisis Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Papan Bunga Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat* (Doctoral Dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Resalawati, A. (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia.
- Rianti, E. (2019). Fortifikasi Konsentrat Protein Udang Rebon (*Mysis Relicta*) Pada Pengolahan Kerupuk Atom Terhadap Penerimaan Konsumen, (*Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Riau Pekanbaru*).
- Sadono Sukirno, Ekonomi Pembangunan (Jakarta : Kencana, 2006), 13.
- Sadono Sukirno, Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan, 243.
- Sadono Sukirno, Makroekonomi, Teori Pengantar, Edisi Ketiga (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 433-437.
- Safirin, M. T. (2010). Kajian Kinerja Industri Kecil Dengan Metode Balance Score Card Dan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknik Industri*, hal(1).
- Sunyoto Usman, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004). h. 41

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.
- Sugiyono.2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.Bandung :Alfabeta. Sumber : Kantor Kecamatan Padang Selatan.
- Timur, L., & Rusnawati, D (2020). Analisis Pendapatan Home Industry Pengelolaan Kerupuk Sagu Di Desa Purwosari Kabupaten. Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.,hal 16.
- Website,BPS(2021). [https://sumbawakab.bps.go.id/publication/2021/04/29/.](https://sumbawakab.bps.go.id/publication/2021/04/29/) Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumbawa Menurut Pengeluaran 2016-2020
- Website.BPS(2021).<https://sumbawakab.bps.go.id/pressrelease/2021/06/30/367/produk-domestik-regional-bruto--pdrb--kabupaten-sumbawa-2016---2020.html>
- Website.BPS(2021).<https://sumbawakab.bps.go.id/publication/download.html>,Kecamatan Empang Dalam Angka 2021-09-24
- Yanti, S. (2014). *Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Gampong Alue Peunawa Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya* (Doctoral Dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).